

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK TAHUN 2024 (STUDI KASUS NAGARI III KOTO KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR)

THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND ALLOCATION MANAGEMENT IN ENHANCING PHYSICAL DEVELOPMENT IN 2024 (CASE STUDY OF NAGARI III KOTO, RAMBATAN DISTRICT, TANAH DATAR REGENCY)

Ridho Hamdani¹

¹Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Email: ridhohamdani740@gmail.com

Abstrak

Pokok problematika dalam riset ini adalah membahas sejauh mana Alokasi Dana Desa dikelola secara efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor yang menghambat pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Tahun 2024 di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Serta untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Menghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Tahun 2024 di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung dalam proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kriteria Efektivitas yang digunakan oleh S.P Siagian belum efektif dikarenakan kejelasan tujuan terhadap apa yang akan dicapai, belum sepenuhnya tercermin dalam dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dimana ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi dalam pengelolaan Dana Desa yang disampaikan oleh perangkat Nagari III Koto kepada masyarakat. Sedangkan faktor-faktor penghambat adalah kurangnya partisipasi Masyarakat, informasi, serta sumber daya manusia yang kurang dari tim pelaksana pengelolaan alokasi dana desa.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Fisik.

Abstract

The central issue addressed in this research is to examine the extent to which the Village Fund Allocation (ADD) is managed effectively in accordance with community needs, as well as the factors that hinder the management of village fund allocation in improving physical development. This study aims to assess the effectiveness of Village Fund Allocation (ADD) management in improving physical development in 2024 in Nagari III Koto, Rambatan District, Tanah Datar Regency. Additionally, the research seeks to identify the factors that hinder the management of Village Fund Allocation (ADD) in physical development in 2024 in Nagari III Koto, Rambatan District, Tanah Datar Regency. The data collection methods used in this research are qualitative descriptive, including observation, interviews, and documentation that support the research process. The

research findings indicate that the effectiveness criteria used by S.P. Siagian have not been effective due to the lack of clarity regarding the goals to be achieved, which is not fully reflected in the planning and implementation documents. Furthermore, the effectiveness of the Village Fund Allocation management in improving physical development in Nagari III Koto, Rambatan District, Tanah Datar Regency involves three stages: planning, implementation, and accountability. Based on the research results, the planning stage, as seen from the musrenbang (development planning consultation) held by the Village Fund Allocation implementation team, is still ineffective, as community participation in the musrenbang activities is very low due to the lack of transparency in the management of the Village Fund presented by the Nagari III Koto officials to the community. The inhibiting factors include the lack of community participation, insufficient information, and inadequate human resources within the team responsible for managing the village fund allocation.

Keywords: Effectiveness, Management, Village Fund Allocation, Physical, Development.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan daerah. Ini terkait dengan pemerataan pembangunan dan dampaknya yang langsung dirasakan oleh sebagian besar penduduk pedesaan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (Mahmudah, 2023). Struktur pemerintahan daerah yang desentralisasi dan otonom secara efektif memberikan otonomi yang lebih besar kepada setiap daerah, memungkinkan mereka untuk mengejar pembangunan dan mengelola wilayahnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini didasarkan pada potensi, karakteristik, dan budaya yang unik dari setiap daerah dibandingkan dengan daerah lain. Otonomi ini seharusnya secara dasar berasal dari tingkat pemerintahan desa. Hingga saat ini, pertumbuhan desa sebagian besar bergantung pada pendapatan desa dan kemandirian komunitas, yang keduanya bersifat tidak stabil dan tidak pasti.

Kemampuan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan serta memenuhi kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan inisiatif masyarakat, hak-hak yang melekat, dan/atau hak-hak adat yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kerangka tata kelola Negara Kesatuan Republik Indonesia. Prinsip tata kelola yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas, yang merupakan fondasi untuk menciptakan pemerintahan yang efektif dan adil. Dalam konteks desa, pengelolaan ADD harus dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tersebut agar pembangunan berjalan dengan baik dan berkeadilan. Prinsip ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam islam yang menjadi pedoman sekaligus

pengingat agar setiap amanah yang diterima dijalankan dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang tercantum dalam al-Quran surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

حَبَّ الْئَاسِ عَلَى الْحَيْرِ وَالْهُدَىٰ وَالْمُؤْمِنُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهِيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفْرُرُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَأَجْلَى لِ

Artinya: “*Mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.*” (Shaleh, 1977: 6)

Dana Alokasi Desa (ADD) adalah sumber daya keuangan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), bertujuan untuk menyamakan kemampuan keuangan desa dalam memenuhi kebutuhan tata kelola, pembangunan, dan pelayanan masyarakat. Dana Alokasi Desa (ADD) merupakan bagian dari sumber daya keuangan kabupaten yang disalurkan melalui kas daerah. Doller & Wallis (2001) menegaskan bahwa alokasi dana lokal merupakan hal yang esensial dan mendasar untuk pembentukan kedaulatan lokal. Efektivitas dan efisiensi distribusi Alokasi Dana Desa (ADD) dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa, beserta penggunaan dana tersebut, merupakan indikator penting keberhasilan desentralisasi.

Hal yang sama juga di alami oleh Pemerintahan Nagari III Koto Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam pengelolaan alokasi dana desa membuat pemerintah nagari beserta perangkat nagari mengalami hambatan dalam pengelolaan alokasi dana desa tersebut. Apabila melihat jumlah anggaran yang di berikan kepada nagari melalui alokasi dana desa pada tahun 2024 mencapai Rp. 2.652.948.523, (Dua milyar enam ratus lima puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah). Dengan anggaran sebesar ini tentu menjadi pertanyaan oleh peneliti, apakah nagari beserta elemen yang ada sudah mampu melaksanakan pengelolaan anggaran tersebut secara baik. Alokasi dana desa yang digunakan oleh Nagari III Koto pada bidang pelaksanaan Pembangunan Fisik sebesar Rp.713.794.572, (Lima ratus dua belas juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah). Peneliti fokus pada

Efektifitas Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan fisik di Nagari III Koto. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meneliti program ini, untuk mengetahui Efektifitas dan faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Pembaharuan yang dilakukan dalam riset penelitian adalah dengan menelaah dan menganalisis penelitian relevan yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu. Skripsi yang ditulis oleh Rahma Diana Ulfah tentang “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Jalan Dan Jembatan di Desa Pamarangan Kiwa, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong”. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap Pembangunan jalan dan jembatan di desa Pamarangan Kiwa, dalam pengelolaannya ada tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban merupakan persamaannya.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah, penelitian yang penulis teliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian yang menjadikan perbedaan lainnya yaitu peneliti menggunakan teori Kriteria Efektivitas (S.P Siagian,2001), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori Indikator Efektivitas (Gibson,2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), yaitu menggabungkan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan data. Penelitian ini bertujuan untuk

memberikan gambaran, menjelaskan, dan menafsirkan situasi yang berkaitan dengan “Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya meningkatkan Pembangunan Fisik di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Wawancara, merupakan satu di antara cara pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian. Secara ringkas, wawancara merupakan suatu interaksi khusus yang diawali secara lisan untuk mendapatkan informasi tertentu dari informan. Teknik ini juga lazim ditujukan untuk mengetahui topik yang spesifik dengan melakukan filterisasi dari bahan-bahan yang tidak ada korelasinya secara berkelanjutan. (2) Teknik Observasi, adalah cara untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data di lokasi penelitian yang cenderung diamati dari atas ke bawah dan melibatkan pemahaman yang tepat di lokasi tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. (3) Dokumentasi, adalah metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang melengkapi data penelitian dan dapat berupa sumber yang tertata, seperti gambar dan karya lain yang memberikan informasi dalam proses eksplorasi.

Setelah semua informasi terkumpul, langkah selanjutnya untuk mendapatkan sumber yang dapat dipercaya adalah melakukan verifikasi data atau yang bisa disebut validasi data. Validasi data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sebelumnya dapat menghasilkan informasi yang akurat. Keabsahan data mengacu pada tingkat keandalan dan kebenaran dari informasi yang dikumpulkan dalam konteks yang relevan. Keabsahan data menjadi aspek penting dalam penelitian, analisis, dan pengambilan keputusan, sebab data yang tidak valid atau tidak akurat bisa menghasilkan kesimpulan yang keliru atau pilihan yang

merugikan. Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi keabsahan data dengan cara membandingkan berbagai sumber, teori, metode, dan teknik penelitian yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar nagari untuk mendanai kebutuhan nagari dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan perolehan bagian keuangan nagari dari Kabupaten yang penyalurannya melalui kas nagari. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Nagari III Koto merupakan proses pengendalian, pengaturan, mengurus, menyelenggarakan anggaran dana desa untuk keperluan pembangunan fisik dan non fisik dimulai dari perencanaan sampai evaluasi, hal ini diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat di Nagari III Koto dapat tumbuh dan berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan perencanaan program-program pemerintah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, secara umum, sesuai dengan teori S.P. Siagian (2001) mengenai kriteria efektivitas dapat diterapkan dalam penelitian ini. Menurut teori S.P. Siagian (2001) terdapat 8 indikator kriteria efektivitas yaitu; 1). Kejelasan tujuan terhadap apa yang akan dicapai, 2). Kejelasan strategi pencapaian tujuan, 3). Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, 4). Perencanaan yang matang, 5). Penyusunan program yang tepat, 6). Tersedianya sarana dan prasarana kerja, 7). Pelaksanaan yang efektif dan efisien, 8). Sistem pengawasan dan pengendalian.

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik, dengan anggaran Alokasi Dana Desa di Nagari III Koto didasarkan pada peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar No. 13 tahun 2024 tentang pengelolaan alokasi dana nagari. Alokasi Dana Nagari di peruntukan untuk pelaksanaan fisik berupa infrastruktur fasilitas penunjang masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan ketentuan 30% (tiga puluh persen) digunakan

untuk kegiatan operasional pemerintah Nagari dan BPD, serta 70% digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa Tahun 2024 yang di peroleh oleh Nagari III Koto adalah sebesar Rp. 2.652.948.523, (Dua milyar enam ratus lima puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah). Adapun terkait efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Nagari III Koto dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Laporan Belanja Nagari III Koto Tahun 2024

No	Sub Bidang	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	1.247.412.696	1.204.957.783	96.60%
2.	Pelaksanaan Pembangunan Nagari	713.794.572	625.019.254	87.56%
3.	Pembinaan Kemasyarakatan Nagari	140.703.131	127.684.168	90.75%
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	302.638.124	297.684.975	98.36%
5.	Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak	248.400.000	248.400,000	100%
	Total	2.652.948.523		

Sumber: Diolah dalam RKP Nagari Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Tahun 2024 (Studi Kasus Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar), Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Tahun 2024 di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dinilai “belum efektif”, jika ditinjau berdasarkan delapan indikator efektivitas S.P

Siagian (2001). Mekanisme evaluasi belum menyeluruh dan pengawasan dari masyarakat masih sangat minim. Selain itu, berdasarkan indikator pengelolaan dana desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban, ditemukan hal-hal berikut: (a) Perencanaan, kegiatan pembangunan fisik belum didasarkan pada data akurat, dan pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan belum optimal. (b) Pelaksanaan, kegiatan masih menghadapi kendala dalam hal koordinasi antar lembaga, keterlambatan pelaksanaan, serta kurangnya pemahaman teknis oleh pelaksana kegiatan. (c) Pertanggungjawaban, anggaran dilakukan sesuai prosedur administrasi, tetapi masih belum menyentuh aspek transparansi kepada masyarakat secara luas, sehingga menimbulkan keraguan publik atas penggunaan dana. Faktor-faktor Penghambat Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Nagari III Koto yaitu: (a) Partisipasi Masyarakat, (b) Informasi dan (c) Sumber Daya Manusia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Tahun 2024 (Studi Kasus Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Nagari III Koto pada tahun 2024, maka dapat di tarik kesimpulan Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Tahun 2024 di Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dinilai “belum efektif”. Faktor-faktor Penghambat Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Nagari III Koto yaitu, Partisipasi Masyarakat, Informasi dan Sumber Daya Manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. M.S. 2009. *Konsep Efektifitas Pembelajaran*. Pustaka Setia: Bandung.
- Angrayni. L. Yusliati., 2018. *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo
- Bahar. A., 2024. *Desa Wisata Bahari Pulau Hoga, Wakatobi (Tinjauan Ekologi, Ekonomi, dan Kelembagaan)*. Deepublish: Sleman.
- Dinanto. Et. All., 2023. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*. Zabags Qu Publish: Jambi
- Faradiba. Et All., 2023. *Akselerasi Pembangunan Beserta Dampak Lingkungannya*. Mega Press Nusantara: Sumedang
- Fauziah, H. (2020). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik dan Non Fisik Di Kecamatan Doko Kelurahan Blitar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*.
- Fitriyanti, A. (2022). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Desa wisata di Desa Jati Sela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*: Universitas Mataram
- Fitri, S. (2019). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Daerah Dan Otonomi Daerah di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Journal Of Economics*: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Febrina R. Et All., 2025. *Pemerintahan Desa: Tinjauan Tata Kelola*. CV. Mega Press Nusantara: Sumedang
- Gibson JL. Et all. 1997. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Erlangga: Jakarta
- Haryati, M.D., (2022). Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Magelung Kecamatan Kiliwungu Selatan Kabupaten Kendal Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Diponegoro Law Journal*
- Herlina, A. (2018). Pengaruh Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Sukatani Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 1-8
- Ismaya. N., Et. All. 2021. *Kualitas Pelayanan Publik*. CV Peneribut Qiara Media: Pasuruan.
- Kodir, S. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 51-62
- Kurniawan. S. B & Wea T., 2021. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Media Nusantara Creative: Malang

- Lili. M.A., 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lamar. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura
- Mahmudah, N. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Mariyana. R. Et. All., 2019. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana: Jakarta
- Markhamah. Et. All., 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Muhammadiyah University Press: Surakarta
- Martani Lubis (1987). Teori Organisasi (Suatu pendekatan Makro). CIGO FIA: Univeritas Indonesia.
- Mayasari. R. Et. All., 2024. *Buku Referensi Akuntabilitas Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa*. PT Nasya Expanding Ma2wnagement: Pekalongan.
- Mirayanti, F. (2020). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Bontuna Kecamatan Baolan. *Jurnal Sinar Manajemen*: Universitas Madako
- Puspitaningrum. J., 2025. *Hukum Pemerintahan Daerah Dan Otonomi Khusus*. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Sahidi. L.N., 2022. *Rekonstruksi Teori Dasar Manajemen Pengelolaan Sekolah Vokasi*. Depublish: Kediri
- Sari. M. & Hanum. S., 2022. *Monograf Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa*. UMSU Press: Medan.
- Sawir. M., 2020. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Deepublish: Sleman
- Setiawan. D. Et Al., 2022. *Model Strategi Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Militer*. Adanu Abimata: Indramayu
- Siagian. P. 2001. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara: Jakarta
- Silalahi. U., 2022. *Kepemimpinan Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo
- Sony. E. Et. All., 2025. *Hukum Pemerintahan Desa dan Desa Adat di Indonesia*. Gita Lentera: Padang
- Steers & Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sumianto, L. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Kampo-kampo Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Studi Kepemerintahan*: Universitas Muhammadiyah Buton
- Tauwi. 2022. *Kebijakan Dana Desa Dalam Perspektif Operasional Governance*. CV Feniks Muda Sejahtera. Sulawesi.

Tim Visi Yustisia., Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan terkait. Katalog Dalam Terbitan: Jakarta Selatan.

Ulfah, R.D., (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Jalan dan Jembatan di Desa Pamarangan Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis

Wasistiono & Tahir, 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Fokus Media: Bandung

Al-qur'an Surah An-nisa' ayat 58 dan terjemahannya.

Al-hadist (Shaleh, 1977: 6)